



**PRINSIP SOLIDARITAS DAN Keadilan Sosial ENSIKLIK
FRATELLI TUTTI DAN PRAKTIK PERANTAUAN DI DESA
KOTING B**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

GREGORIUS SILA

NPM: 22.75.7312

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gregorius Sila
2. NPM : 22.75.7312
3. Judul : Prinsip Solidaritas dan Keadilan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* dan Praktik Perantauan di Desa Koting B
4. Pembimbing :
 1. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic. :
(Penanggung Jawab)
 2. Gregorius Nule, Drs.,Lic. :
 3. Dr. Antonio Camnahas :
5. Tanggal diterima : 22 April 2025
6. Mengesahkan:
7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledelero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

13 Mei 2026

Mengesahkan

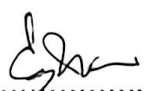
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndogong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic
(Penanggung Jawab)

: 

2. Gregorius Nule, Drs.,Lic

: 

3. Dr. Antonio Camnahas

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gregorius Sila

NPM: 22.75.7312

Menyatakan bahwa skripsi ini murni dari karya ilmiah pribadi dan bukan plagiat dari karya yang ditulis oleh pihak atau lembaga lain. Semua karya dari pihak atau lembaga lain yang dirujuk dalam karya ini telah dicantumkan sumber kutipannya serta terdapat pula catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 April 2026

Yang Menyatakan



Gregorius Sila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gregorius Sila

NPM: 22.75.7312

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan karya ini kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Prinsip Solidaritas dan Keadilan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* dalam Praktik Perantauan di Desa Koting B.** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Ledalero, 26 April 2026

Yang Menyatakan



Gregorius Sila

KATA PENGANTAR

Mobilitas penduduk dari satu wilayah ke wilayah lainnya merupakan fenomena sosial yang sudah sering terjadi teristimewa di Indonesia saat ini, baik itu dalam waktu singkat, ataupun menetap karena berbagai tuntutan tertentu. Bagi sebagian besar keluarga, mobilitas penduduk atau migrasi atau yang lebih akrab oleh orang-orang Indonesia dengan sebutan merantau, merupakan jalan hidup yang ditempuh untuk dapat bertahan hidup dengan memenuhi berbagai kebutuhan hidup, antara lain kebutuhan ekonomi, pendidikan, sosial dan berbagai kebutuhan lainnya.

Meskipun merantau merupakan realitas umum, namun setiap keluarga dalam masyarakat tertentu memiliki pengalaman tersendiri yang dapat membentuk perspektif mereka, cara hidup mereka dan teristimewa dalam hubungannya dengan sesama dan orang lain yang berada di sekitar mereka. Merantau dapat membentuk solidaritas dan tanggung jawab diantara sesama serentak juga dapat menjadi krisis solidaritas dalam keluarga dan komunitas. Selain itu, mobilitas masyarakat dan merantau juga sarat hubungannya dengan sistem yang tertata dan berjalan dalam masyarakat. Akses yang baik dan sebaliknya ketidaktersediaan akses dalam memenuhi kebutuhan dasar dapat menjadi alasan utama masyarakat terpaksa memilih untuk merantau, atau dengan kata lain, kehadiran sistem wajib mendorong semangat keadilan yang terbuka agar masyarakat boleh menjalani hidup yang baik di tempat asalnya sendiri.

Bertolak dari kenyataan ini, penulis tertarik dan berusaha membuat sebuah penelitian sederhana berkaitan dengan mobilitas atau realitas perantauan yang dijalani oleh sebagian masyarakat atau keluarga-keluarga di desa Koting B, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Merantau bagi mereka bukan hanya sebuah keterpaksaan karena kurangnya akses di desa dan keharusan memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan, tetapi telah menjadi strategi dalam mewujudkan tanggung jawab dan solidaritas mereka terhadap keluarga dan juga sesama dalam komunitas. Namun demikian, mobilitas perantau juga mendatangkan krisis dalam kehidupan sebagian keluarga dan juga komunitas sosial dimana mereka berasal. Oleh karena itu, penulis berkeyakinan bahwa, konsep solidaritas dan keadilan sosial dalam ensiklik *Fratelli Tutti* yang ditegaskan oleh paus Fransiskus menjadi nilai-

nilai penting yang perlu dihayati oleh para perantau, komunitas perantau dan juga pemerintah dalam membangun kehidupan dan dunia yang lebih baik.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari berkat dan bantuan dari banyak pihak. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan gagasan, tenaga dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic. Yang telah meluangkan waktu, tenaga dan menyumbangkan gagasan untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
2. Gregorius Nule, Drs.,Lic. Yang telah bersedia menjadi penguji utama.
3. Kedua orang tua, bapak Antonius Sila dan mama Yovita Siki, kakak Elvi Sila, kaka Rius, adik Vian serta keluarga besar yang sungguh memotivasi dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
4. Teman-teman angkatan dan konfrater sekalian di unit Efrata Gere yang telah mendukung dengan gagasan-gagasan yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para informan di desa Koting B yang sudah bersedia dan terbuka memberikan informasi apa adanya, para aparat desa yang juga sudah terbuka untuk memberikan data dan informasi yang cukup berkaitan skripsi ini dan juga kepada Rm. Christian Rudy Parera yang juga bersedia untuk memberikan gagasan berharga dalam menyusun skripsi ini.
6. Opa Petrus Uran, Mama Ety, kaka Ningsi, Susan dan saudari Lisa Uran yang turut membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi penting dalam pengerjaan skripsi ini, dan kepada semua mereka yang juga turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis juga mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan, semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca, dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

ABSTRAK

Gregorius Sila, 22.75.7312. **Prinsip Solidaritas dan Keadilan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* dan Praktik Perantauan di Desa Koting B.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Selain menjadi solusi dan strategi bagi sebagian besar keluarga dalam bertahan hidup, perantauan juga dapat menjadi sarana untuk membangun solidaritas kolektif ketika para perantau sungguh menghayati hidup yang baik, serta menjadi realitas yang relevan untuk membangun kehidupan yang adil bagi semua orang. Solidaritas dan keadilan sosial dalam ensiklik *Fratelli Tutti* menjadi nilai dan keutamaan yang sangat relevan untuk dihayati oleh para perantau dan komunitas perantau dalam membangun dunia mereka yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menjelaskan isi ensiklik *Fratelli Tutti*. (2) menjelaskan gambaran umum tentang realitas desa Koting B, penyebab masyarakat pergi merantau, serta bentuk-bentuk solidaritas dan keadilan maupun problem solidaritas dan keadilan sosial yang terjadi. (3) menguraikan tentang nilai-nilai solidaritas dan keadilan sosial *Fratelli Tutti* yang perlu dihayati oleh para perantau dan komunitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik wawancara dan penelitian kepustakaan dengan studi literatur atas dokumen Gereja, wawancara masyarakat dan keluarga perantau di Desa Koting B serta mencari dan membaca informasi-informasi yang relevan dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan publikasi online yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, praktik perantauan tidak hanya sebagai strategi bagi sebagian keluarga di Koting untuk bertahan hidup, melainkan juga bentuk nyata solidaritas dan wujud tanggung jawab kolektif terhadap keluarga dan komunitas. Namun ada pun problem solidaritas seperti melemahnya ikatan kekeluargaan, perhatian dan solidaritas yang eksklusif dan juga problem ketidakadilan seperti kurangnya akses, serta minimnya usaha pemerintah desa dalam mengoptimalkan potensi yang tersedia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman mendalam serta kemampuan dalam menghayati nilai solidaritas dan keadilan sosial *Fratelli Tutti* dapat memperkuat landasan etis praktik perantauan agar lebih berorientasi pada kebaikan bersama dalam membangun sebuah dunia yang lebih baik.

Kata Kunci: *Fratelli Tutti*, Solidaritas, Keadilan Sosial, Migrasi, Perantauan, Desa Koting B.

ABSTRACT

Gregorius Sila, 22.75.7312. **The Principles of Solidarity and Social Justice of the Encyclical Fratelli Tutti and the Practice of Migration in Koting B Village.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

Besides being a solution and survival strategy for most families, migration can also be a means of building collective solidarity when migrants truly live a good life, and can become a relevant reality for building a just life for all. The values of solidarity and social justice in the encyclical Fratelli Tutti become very relevant values and priorities to be lived by nomads and nomad communities in building their better world.

This research aims to, (1) explain the contents of the encyclical Fratelli Tutti (2) explain the general picture of the reality of Koting B village, the reasons why people migrate, as well as the forms of solidarity and justice as well as the problems of solidarity and social justice that occur. (3) describe the values of solidarity and social justice. Fratelli Tutti which needs to be appreciated by the nomads and the community.

In this study, the author uses a descriptive qualitative method through interview techniques and library research with a study of the Church's social teachings literature, interviews with the community and migrant families in Koting B Village as well as searching for and reading relevant information from written sources such as books, scientific journals, and online publications that can be accounted for.

The research findings show that migration is not only a survival strategy for some families in Koting, but also a tangible form of solidarity and collective responsibility towards family and community. However, there are also issues of solidarity, such as weakening family ties, exclusive attention and solidarity, and also issues of injustice, such as lack of access and minimal efforts by the village government to optimize available potential. This research concludes that a deep understanding and ability to internalize the values of solidarity and social justice are essential. *Brothers All* can strengthen the ethical foundation of the practice of migration to be more oriented towards the common good in building a better world.

Keywords: Fratelli Tutti, Solidarity, Social Justice, Migration, Koting B Village.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
1.6 Pembatasan Masalah	8
BAB II SELAYANG PANDANG, SOLIDARITAS DAN KEADILAN SOSIAL ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i>	9
2.1 Basis Historis Ensiklik Fratelli Tutti.....	9
2.2 Latar Belakang Lahirnya Ensiklik Fratelli Tutti.....	10
2.3 Tujuan Penulisan Ensiklik Fratelli Tutti.....	11
2.4 Isi Pokok Ensiklik Fratelli Tutti	12
2.5 Prinsip Solidaritas dalam Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	20
2.5.1 Pengertian Solidaritas	20
2.5.2 Solidaritas sebagai Kebajikan Moral dan Tanggung Jawab Sosial.....	22
2.5.3 Solidaritas terhadap Kaum Lemah dan Tersingkir.....	23
2.6. Prinsip Keadilan Sosial dalam <i>Fratelli Tutti</i>	24
2.6.1 Pengertian Keadilan Sosial	25
2.6.2 Keadilan bagi Kelompok Marginal dan Perantau	26
2.7 Kesimpulan	27
BAB III GAMBARAN UMUM DESA KOTING B DAN REALITAS PERANTAUAN	29
3.1 Gambaran Umum Desa Koting B	29
3.1.1 Keadaan Geografis Desa Koting B	30

3.1.2 Penduduk dan Sumber Daya Manusia	31
3.1.3 Mata Pencarian dan Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Koting B.....	32
3.2 Perantauan sebagai Realitas Sosial Masyarakat Desa Koting	32
3.2.1 Konsep Tentang Perantauan.....	33
3.2.2 Cikal – Bakal atau Sejarah Migrasi	34
3.2.3 Sekilas Migrasi di Flores	35
3.3 Sekilas tentang Perantauan di Desa Koting B.....	36
3.3.1 Perantauan sebagai Strategi Ekonomi Keluarga	36
3.2.2 Makna Perantauan dalam Kesadaran Masyarakat Koting	37
3.4 Motivasi atau Faktor-Faktor dan Pola Perantauan Warga Desa Koting	39
3.4.1 Faktor Alam dan Geografi	39
3.4.2 Faktor Ekonomi	40
3.4.3 Faktor Pendidikan	41
3.4.4 Faktor Sosial dan Budaya	42
3.5 Dampak Perantauan.....	43
3.5.1 Dampak Positif.....	44
3.5.2 Dampak Negatif.....	45
3.6 Kesimpulan	50
BAB IV PRINSIP SOLIDARITAS DAN KEADILAN SOSIAL:	
PERJUMPAAN TEKS DAN KONTEKS	51
4.1 Perantauan di Koting B sebagai Wujud Solidaritas Sosial.....	51
4.1.1 Perantauan sebagai Strategi dan Tanggung Jawab Keluarga	51
4.1.2 Remitansi sebagai Solidaritas Ekonomi.....	53
4.1.3 Pengorbanan Pribadi demi Kesejahteraan Bersama	54
4.2 Batas dan Tantangan Solidaritas.....	55
4.2.1 Solidaritas Lokal vs Solidaritas Global	56
4.2.2 Pergeseran Nilai dan Relasi Sosial	58
4.2.3 Dampak Sosial bagi Komunitas Desa.....	59
4.3 Persoalan Keadilan Sosial.....	60
4.3.1 Ketimpangan Kesempatan dan Akses Ekonomi	61
4.3.2 Kerentanan dan Eksploitasi Tenaga Kerja	62
4.3.3 Faktor Struktural yang Mendorong Perantauan	63
4.4 Evaluasi Kritis dalam Terang Fratelli Tutti	64
4.4.1 Kesesuaian dengan Prinsip Solidaritas	64

4.4.2 Tentang terhadap Keadilan Sosial	66
4.4.3 Peluang Transformasi Sosial.....	67
4.5 Implikasi Sosial dan Pastoral terhadap Realitas Perantauan di Koting B	68
4.5.1 Penguatan Solidaritas Masyarakat	69
4.5.2 Kesadaran Keadilan Sosial	70
4.5.3 Peran Gereja dan Masyarakat	70
4.6 Kesimpulan.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Usul dan Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78